

# GEOGRAFI PARIWISATA SEBAGAI SARANA PEMBANGUNAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA

**Inna Prihartini<sup>1,\*</sup> dan Danang Endarto<sup>2,\*\*</sup>**  
<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNS

innaprihartini.558@gmail.com  
 Danang.endarto@yahoo.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah: (1) Mengetahui perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata ditinjau dari asal daerah tempat tinggal pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012. (2) Mengetahui perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata dilihat dari jenis pekerjaan orang tua pada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi P.IPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012 (3) Mengetahui perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata dilihat dari jenis kelamin pada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012. (4) Mengetahui sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012 setelah mengetahui bahwa NKRI ternyata memiliki kekayaan pariwisata yang beraneka macam jenisnya. Obyek penelitian ialah mahasiswa pendidikan Geografi FKIP UNS (Angkt. 2012). Adapun subyek penelitian ini adalah daerah wisata Solo & sekitarnya. Penelitian ini menggunakan penelitian survey. Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Menilai potensi daerah wisata dengan SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Asal daerah tempat tinggal mahasiswa, ditandai dengan nilai  $t_{hitung} = 2,58971 > t_{tabel} = 2,02$ . Mata kuliah Geografi Pariwisata lebih oleh mahasiswa yang berasal dari kota sebab berdasarkan perolehan mean kelompok, mahasiswa dari kota ( $\bar{X}_a$ ) = 94,36361 lebih besar dibandingkan dengan yang dari desa ( $\bar{X}_b$ ) = 84,48665 (2) Jenis pekerjaan orang tua mahasiswa, di tandai dengan nilai  $t_{hitung} = 4,59564 > t_{tabel} = 2,02$ . mata kuliah Geografi pariwisata lebih diminati oleh kelompok mahasiswa yang memiliki orang tua guru, sebab berdasarkan perolehan mean kelompok, mahasiswa yang memiliki orang tua guru ( $\bar{X}_a$ ) = 97,4615 lebih besar dibandingkan dengan yang bukan guru ( $\bar{X}_b$ ) = 82,7714 (3) Jenis kelamin mahasiswa, ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} = 4,413406 > t_{tabel} = 2,02$ . Kenyataannya bahwa Geografi Pariwisata lebih diminati oleh kelompok mahasiswa perempuan, sebab berdasarkan perolehan mean kelompok, mahasiswa perempuan ( $\bar{X}_a$ ) = 94,94444 lebih besar dibandingkan dengan yang laki-laki ( $\bar{X}_b$ ) = 81,83333 (4) Sikap Mahasiswa makin mencintai dan merasa dari bagian dari wilayah NKRI yang kaya akan potensi wisata. Mereka bahkan berjanji akan menjaganya dari hal-hal yang bersifat merusak, melestarikan dan lain sebagainya yang menunjukkan makin mencintai NKRI.

**Kata Kunci:** Geografi Pariwisata, Minat Mahasiswa

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Perkembangan matakuliah Geografi Pariwisata sebagai salah satu mata kuliah pilihan di Prodi Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS dengan bobot 2 SKS terjadi setelah memasuki tahun 2010. Geografi Pariwisata sebetulnya merupakan matakuliah yang menarik untuk dipelajari, hal ini karena terdapat kata “wisata” yang berkonotasi ataupun berhubungan dengan tempat-tempat

yang indah, menarik untuk dikunjungi. “Indah” serta “menarik” secara fisik alamiah apalagi ditunjang dengan pengelolaan yang baik, akan menjadikan obyek wisata tersebut menjadi kawasan / tempat yang menyenangkan. Sehingga bisa dikatakan bahwa mempelajari Geografi Pariwisata ialah mempelajari dan membahas hal-hal yang menarik/ menyenangkan.

Indonesia adalah suatu negara memiliki kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang

cukup melimpah serta memiliki potensi yang cukup tinggi bila dikembangkan secara baik. SDA semisal hutan tropis dengan segala isinya (keaneka ragaman hayatinya), lautan dan samudera di kawasan Indonesia memiliki potensi serta keindahan yang sangat tinggi serta sangat prospek untuk dikembangkan sebagai wisata bahari. Pemanfaatan SDA yang ada itu harus dirancang dan diupayakan secara efektif dan efisien supaya mampu memberikan kontribusi yang besar bagi kemakmuran Negara Indonesia. Dan salah satu upaya pemanfaatan potensi itu diantaranya adalah diarahkannya untuk pengembangan sektor pariwisata.

Sebagai salah satu Negara berkembang yang sangat pesat pertumbuhan ekonominya adalah Indonesia, dimana dewasa ini Indonesia sedang giat-giatnya mengembangkan sektor pariwisatanya. Disamping alasan yang mendasar bahwa segala sumber daya harus dapat digunakan dan dialokasikan seefisien mungkin, pariwisata pada saat ini telah terbukti dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan. Dengan pengembangan sektor pariwisata dapat memperluas lapangan usaha, dalam artian dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada, memperbesar devisa, mendorong pembangunan masing-masing daerah serta meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Di era maju sekarang ini, Pariwisata cukup menarik untuk dijadikan suatu bahan kajian penelitian Geografi, hal ini dikarenakan bahwa didalam Pariwisata terdapat hubungan antara ruang, lingkungan dan waktu. Dan berbagai aneka bentuk pola kehidupan dan

penghidupan manusianya sangat tergantung pada lingkungan.

Indonesia dewasa ini sudah dapat menarik berbagai keuntungan dari sektor pariwisata. Oleh karena itu Indonesia sekarang ini semakin menggalakkan upaya-upaya promosi serta upaya-upaya pengembangan Industri pariwisatanya. Jenis Pariwisata yang sedang dikembangkan di Indonesia adalah jenis Wisata Alam. Hal ini dimaklumi karena Indonesia sendiri mempunyai potensi keindahan dan keragaman alam, antara lain: berbagai keanekaragaman flora & fauna, berbagai jenis hutan wisata dan hutan alam, berbagai keindahan panorama alam pegunungan, sungai, pantai, air terjun dan belum lagi berbagai wisata budaya yang ada. Dalam Upaya Pengembangan obyek-obyek wisata alam ini, maka akan dapat menghasilkan berbagai keuntungan berupa materi yang didapatkan dari hasil berkegiatan wisata, ataupun manfaat lainnya yang berupa pengembangan IPTEK dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap konservasi dan pelestarian SDA serta Lingkungan hidup.

Jelas disini bahwa geografi pariwisata merupakan ilmu yang cukup menarik. Logikanya mahasiswa akan tertarik untuk mempelajarinya, karena disini juga terkandung unsur wisata yang tidak menegangkan. Disamping itu mengetahui dan mempelajari geo pariwisata, Nampak dan terbukti bahwa Indonesia adalah Negara yang kaya akan keindahan alamnya. Setiap insan Indonesia akan senang dan bangga pada NKRI yang kaya ini.

## 2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimanakah perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata ditinjau dari asal daerah tempat tinggal pada Mahasiswa Progdipendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012?
- b) Bagaimanakah perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata dilihat dari jenis pekerjaan orang tua pada mahasiswa Progdipendidikan Geografi P.IPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012?
- c) Bagaimanakah perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata dilihat dari jenis kelamin pada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012?
- d) Bagaimanakah sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012 setelah mengetahui bahwa NKRI ternyata memiliki kekayaan pariwisata yang beraneka macam jenisnya?

## 3. Tujuan Penelitian

Mendasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata ditinjau dari asal daerah tempat tinggal pada Mahasiswa Progdipendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012.

- b) Mengetahui perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata dilihat dari jenis pekerjaan orang tua pada mahasiswa Progdipendidikan Geografi P.IPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012
- c) Mengetahui perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata dilihat dari jenis kelamin pada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012.
- d) Mengetahui sikap mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan Tahun 2012 setelah mengetahui bahwa NKRI ternyata memiliki kekayaan pariwisata yang beraneka macam jenisnya.

## METODE PENELITIAN

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Progdipendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS.

### 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif komparatif karena penelitian ingin mengetahui gambaran secara sistematis, faktual serta akurat tentang peminatan pada diri mahasiswa Progdipendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan tahun 2012.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini terdiri dari seluruh Mahasiswa Progdipendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Tahun 2012 (48 mahasiswa).

### 4. Sampel penelitian

Sampel penelitian terdiri dari seluruh anggota populasi, yaitu sebanyak 48 mahasiswa. Penentuan sampel ini didasarkan pendapat Arikunto (2002: 109) yang

menyatakan bahwa “Apabila populasi yang diteliti jumlahnya relatif kecil, maka seluruh populasi yang ada diambil sebagai sampel”. Lebih lanjut dijelaskan, “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi” (Arikunto, 2002: 112).

### 5. Data

Data yang dibutuhkan meliputi data minat dan identitas responden jenis kelamin, jenis pekerjaan orang tua, asal daerah tempat tinggal). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian disebabkan keberadaan data yang dapat:

- a) diperoleh pada saat itu juga.
- b) diperoleh secara langsung.
- c) dianalisa dan disimpulkan.
- d) digunakan untuk memecahkan masalah yang ada
- e) diinterpretasikan.

### 6. Metode Pengumpulan Data

#### a) Metode Dokumentasi

Daftar Nama Mahasiswa Progdii Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Tahun 2012 Tahun 2012 selaku responden diperoleh melalui metode dokumentasi. Pemilihan metode mengacu pada pendapat Arikunto (2002: 135), yang menjelaskan bahwa “Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal maupun variabel, yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”

#### b) Metode Angket

Angket atau kuesioner ialah suatu metode penyelidikan tentang suatu masalah yang umumnya banyak

menyangkut kepentingan umum (orang banyak) yang dilaksanakan dengan cara mengadakan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan seperlunya.

Informasi tentang pribadi responden yang meliputi nama, alamat atau asal daerah tempat tinggal, jenis pekerjaan orang tua, serta minat mahasiswi terhadap profesi guru

Nama, jenis kelamin, jenis pekerjaan orang tua, asal daerah tempat tinggal didapat dari identitas responden yang diisi oleh mahasiswa. Besarnya minat diperoleh melalui bagian angket yang berupa komunikasi tertulis berbentuk pernyataan-pernyataan yang telah disertai pilihan jawaban. Responden kemudian diminta memberikan jawaban pada tempat yang tersedia.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya atau tingkatan minat seseorang dapat diketahui dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan angket yang berujud skala sikap model likert ataupun melalui observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam sehari-harinya atau dapat juga dilakukan dengan menggunakan alat yang disebut *inventory*.

Penelitian ini menggunakan jenis angket langsung tertutup berskala likert. Langsung karena responden menjawab tentang dirinya. Tertutup

karena jawaban sudah disediakan. Berskala likert karena pilihan jawaban berbentuk tingkatan. Pemilihan jenis dibedakan menjadi 3, yaitu:

- a. Dipandang dengan cara menjawabnya, maka ada:
  - 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
  - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
  - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang; orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya maka ada :
  - 1) Kuesioner pilihan ganda
  - 2) Kuesioner lisan
  - 3) *Check List*
  - 4) *Rating Scale*

Empat tingkat skala jawaban digunakan dalam angket penelitian ini, "Belum Memutuskan" ditiadakan, sebab ketegasan dari responden sangat penting, sesuai dengan pendapat Hadi ( 1999 : 20), yang menyatakan:

"Modifikasi skala Likert menghapuskan kategori jawaban

yang di tengah berdasarkan tiga alasan. Pertama, kategori *Undecided* itu memiliki arti ganda dapat diartikan belum bisa memutuskan atau memberikan jawaban (menurut konsep aslinya, bisa diartikan netral, setuju, tidak setuju pun tidak atau ragu-ragu. Kedua, keberadaan jawaban yang di tengah itu menghasilkan kecenderungan menjawab ke tengah, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas kecenderungan jawabannya. Ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Ketiga, masuk kategori jawaban SS-S-TS-STS ialah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan jawaban itu, akan banyak menghilangkan data penelitian". Penentuan skor atau nilai jawaban angket dengan skala empat digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Setiap pertanyaan atau pernyataan terdapat empat pilihan jawaban.
- b. Dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan, responden memilih satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan sesungguhnya, dengan cara memberikan tanda chek (V) pada kolom jawaban yang dipilih.
- c. Skor statement positif diberi nilai sebagai berikut:
  - 1) Jawaban SS (Sangat Setuju) Nilai 4
  - 2) Jawaban S (Setuju) Nilai 3 ,
  - 3) Jawaban TS (Tidak Setuju) Nilai 2

- 4) Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) Nilai 1
- d. Skor statement negatif diberi nilai sebagai berikut :
- 1) Jawaban SS (Sangat Setuju) Nilai 1
  - 2) Jawaban S (Setuju) Nilai 2
  - 3) Jawaban TS (Tidak Setuju) Nilai 3
  - 4) Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) Nilai 4

Penggunaan angket dalam penelitian ini memberi keuntungan, dengan angket maka:

- a. Kehadiran peneliti tidak diperlukan.
- b. Pembagian secara serentak kepada banyak responden dapat dilakukan.
- c. Semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

Langkah-langkah penyusunan angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tujuan angket  
Tujuan Penyusunan angket pada penelitian ini ialah untuk mendapatkan data mengenai besarnya minat mahasiswa yang meliputi tingkatan kesadaran, perhatian, kemauan serta rasa senang responden terhadap protes guru.
- b. Menyusun matrik spesifikasi data  
Berisikan tentang konsep minat menjadi guru. Kegunaan matrik spesifikasi data ini adalah untuk memperjelas permasalahan yang dituangkan dalam angket.

- c. Menyusun pernyataan tertulis dengan empat variabel yang ada (kesadaran, perhatian, kemauan dan rasa senang).
- d. Menyusun urutan-urutan pertanyaan.
- e. Membuat format angket sekaligus dengan petunjuk pengisian angket tentang karakter yang menunjukkan kecintaan mahasiswa pada NKRI untuk mengetahui dunia Geo Pariwisata.
- f. Mengadakan uji coba (*try out*) angket.

Instrumen atau alat pengumpul data harus baik, dengan tujuan agar variabel-variabel yang diteliti dapat benar-benar menggambarkan data yang diperoleh, maka uji coba (*try out*) terhadap angket dilakukan dan bertujuan untuk:

- 1) Menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurangjelas.
- 2) Menghindari penggunaan-penggunaan kata-kata yang terlalu asing.
- 3) Memperbaiki pertanyaan-pertanyaan yang menimbulkan jawaban jawaban dangkal.
- 4) Menambahkan item yang perlu atau meniadakan item yang tidak relevan dengan *research*.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tujuan

penelitian, yakni peneliti ingin mengetahui adanya perbedaan minat men jadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi P.IPS FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatau Tahun 2012 jika dilihat dari:

- a) Asal daerah tempat tinggal mahasiswa, antara kelompok mahasiswa yang berasal dari kota dan desa. Analisis statistik t, digunakan dengan membandingkan 2 buah mean kelompok yang telah ditentukan. Berikut rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_a - \bar{X}_h}{s \sqrt{\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}}}$$

(Sudjana, 1996: 239)

Keterangan:

t = Nilai t yang dicari

$\bar{X}_a$  = Mean (rata-rata nilai) dari

$\bar{X}_a$

$\bar{X}_h$  = Mean (rata-rata nilai) dari

$\bar{X}_h$

s = Standar deviasi beda mean

Na = Jumlah sampei untuk kelompok a

Nb = Jumlah sampei untuk kelompok b

- b) Jenis pekerjaan orang tua mahasiswa, antara kelompok mahasiswa yang memiliki orang tua berprofesi guru dengan bukan guru.
- c) Jenis kelamin mahasiswa, antara kelompok mahasiswa (laki-laki dengan perempuan).

## 8. Validitas Data

Validitas dan releabilitas angket diukur setelah angket selesai diujicobakan, pengujian atau pengukuran yang dilakukan:

### a) Uji Validitas

Tingkat validitas item dapat diketahui dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson:

$$r_n = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y

X = skor butir angket

Y = skor total angket

N = Jumlah Subyek uji coba

Kriteria yang diajukan berupa: Bila r hitung  $\geq$  r tabel berarti valid.

### b) Uji Releabilitas

Releabilitas atau keajegan suatu tes dicari dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

Keterangan:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> = Releabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

af<sup>2</sup> = Varians total

σ = Jumlah varians butir

Uji releabilitas yang telah dilakukan, diperoleh r<sub>11</sub> = 0,8335 kemudian dikonsultasikan dengan r table dengan == 48 diperoleh hasil r table" 0,284. Karena r hitung > r table, maka releabilitas angket diterima, dengan demikian angket sudah bersifat reliabel atau kontinyu.

Langkah-langkah perhitungan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data yang telah terkumpul. Data dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian,

- 1) Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari kelompok mahasiswa laki-laki dan perempuan
- 2) Berdasarkan jenis pekerjaan orang tua, responden terdiri dari kelompok mahasiswa yang orang tuanya guru dan bukan guru
- 3) Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari kelompok mahasiswa berasal dari kota dan desa.

- b. Membuat tabel kerja atau tabel persiapan untuk mencari besar

$$n_a, n_b, \sum X_a, \sum X_b, \sum X_a^2, \sum X_b^2$$

- c. Menghitung rata-rata dari nilai  $X_a$  dan  $X_b$
- d. Mencari Standart Deviasi dari masing-masing kelompok

$$s_a = \sqrt{\frac{n \sum X_a^2 - (\sum X_a)^2}{n_{x_a}(n_{x_a}-1)}} \text{ dan } s_b = \sqrt{\frac{n \sum X_b^2 - (\sum X_b)^2}{n_{x_b}(n_{x_b}-1)}}$$

- e. Mencari Standart Deviasi gabungan dengan rumus

$$S = \frac{(n_a - 1)S_a^2 + (n_b - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

- f. Menghitung nilai  $t$  dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_a - \bar{X}_b}{s \sqrt{\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}}}$$

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ , , adapun didapat dari daftar distribusi  $t$  dengan  $dk = (n_a + n_b - 2)$  dan peluang  $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$ , untuk harga  $t$  lainnya  $H_0$  ditolak. Adapun membentuk karakter cinta tanah air adalah dengan pertanyaan-pertanyaan yang menyatakan

pada tanggapan para mahasiswa akan adanya kekayaan yang melimpah tentang dunia pariwisata seperti berbagai suku yang mengidentifikasi menjaga/merawat, melestarikan, mengembang-bangkan dan sebagainya sehingga petunjuk menunjukkan rasa cinta tanah air yang makin bertambah berdasarkan berbagai jenis pariwisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Pada Mata Kuliah Geografi Pariwisata Jika Dilihat dari Asal Daerah Tinggal Mahasiswa Progdil P. Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan 2010

Mahasiswa Progdil Pendidikan Geografi angkatan 2012 FKIP UNS selaku responden bila ditinjau dari asal daerah tempat tinggalnya dikelompokkan menjadi 2, kelompok pertama ( $X_a$ ) yaitu para mahasiswa yang berasal dari kawasan perkotaan dan kelompok kedua ( $X_b$ ) para mahasiswa yang berasal dari kawasan perdesaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar, maka berhasil diketahui bahwa kelompok pertama ( $n_a$ ) terdiri dari 11 mahasiswa atau 23% dari jumlah responden, sedangkan kelompok kedua ( $n_b$ ) terdiri dari 37 atau 77%.

Untuk mendapatkan Data minat, didapat dari angket berskala likert, diperoleh nilai skor total angket kelompok pertama ( $X_a$ ) sebesar 1038 dan yang kedua ( $X_b$ ) sebesar 3126. total jumlah skor tiap responden yang dikuadratkan pada kelompok pertama ( $\sum X_a^2$ )



sebesar 98302, sedangkan yang kedua ( $\sum X_b^2$ ) sebesar 269426.

Nilai rata-rata diperoleh, meana kelompok ( $\overline{X_a}$ ) sebesar 94.36364 sedangkan yang kedua ( $\overline{X_b}$ ) sebesar 84.48649. Standar deviasi kelompok pertama ( $S_{xa}$ ) sebesar 5.93755 dan yang kedua ( $S_{xb}$ ) sebesar 12.15781, dengan demikian maka standart deviasi gabungan ( $S_{total}$ ) sebesar 11.106000.

Untuk mencari nilai  $t_0$  adalah melalui statistik-t, akhirnya didapatkan nilai  $t_0$  adalah sebesar 2.58971. lalau nilai t dikonsultasikan pada daftar nilai t table ( $t_t$ ) dengan d.k 46 dan taraf signifikan 5% ditemukan nilai t table sebesar 2,02, berarti  $t_0 > t_t$ , hal ini tidak sesuai dengan kriteria yang ada, disimpulkan bahwa ada perbedaan minat pada mata kuliah Geografi Pariwisata yang signifikan pada Mahasiswa Progdi Pendidikan Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan tahun 2012, bila ditinjau dari asal daerah tempat tinggal mahasiswa yang bersnagkutan.

Minat belajar mahasiswa pada mata kuliah Geografi Pariwisata dalam penelitian ini lebih diminati oleh kelompok mahasiswa yang berasal dari perkotaan, hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata nilai dari kelompok yang berasal dari perdesaan. Pendapatan dan kesempatan pengembangan diri adalah beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap perbedaan minat pada mahasiswa. Lembaga pendidikan atau sekolah secara kuantitas lebih banyak tersedia di kota, dengan demikian kesempatan yang diberikan pada mahasiswa dalam pengaplikasian ilmu yang diterima selama proses pendidikan lebih besar dibandingkan dengan yang di perdesaan.

## 2. Minat Pada Mata Kuliah Geografi Pariwisata Jika Dilihat dari Jenis Pekerjaan Orang Tua dari Mahasiswa Progdi P. Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan 2010

Mahasiswa Program Studi Geografi Jurusan PIPS FKIP Angkatan Tahun 2012 selaku responden jika dilihat dari pekerjaan orang tuanya dibedakan kedalam 2 kelompok, kelompok pertama ( $X_a$ ) terdiri dari mahasiswa yang memiliki orang tua guru dan yang kedua ( $X_b$ ) bukan guru.

Penelitian telah dilakukan dan dari angket yang tersebar diketahui kelompok pertama ( $n_a$ ) terdiri dari 13 mahasiswa atau 27% dan yang kedua ( $n_b$ ) terdiri dari 35 mahasiswa atau 73%. Data minat yang terkumpul dihitung, diperoleh besar nilai total angket kelompok pertama ( $X_a$ ) sebesar 1267 dan yang kedua ( $X_b$ ) sebesar 2897.

Total jumlah skor tiap responden yang dikuadratkan pada kelompok pertama ( $\sum X_a^2$ ) sebesar 124441, sedangkan yang kedua ( $\sum X_b^2$ ) sebesar 243287.

Perolehan nilai rata-rata kelompok pertama ( $X_a$ ) sebesar 97.46154 dan yang kedua ( $X_b$ ) sebesar 82.77143. Standar deviasi kelompok pertama ( $S_{xa}$ ) sebesar 8.93136 dan yang kedua ( $s_{xa}$ ) sebesar 10.14334, diperoleh standar deviasi gabungan ( $S_{total}$ ) sebesar 9.84157.

Pencarian nilai y melalui Statistik t, diperoleh nilai t, sebesar 4.59564. Nilai t dikonsultasikan pada daftar nilai t label ( $t_t$ ) dengan d.k. 46 dan taraf signifikansi 5% ditemukan nilai t tabel sebesar 2,02 , berarti  $t_0 > t_t$  hal ini tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka disimpulkan bahwa ada perbedaan minat menjadi guru yang signifikan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Geografi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan tahun 2012 jika dilihat dari jenis pekerjaan orang tua mahasiswa.

Kelompok mahasiswa yang memiliki orang tua guru lebih berminat terhadap mata kuliah Geografi Pariwisata, ditandai dari perolehan rata-rata angket yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang bukan guru, diduga kesimpulan yang didapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua pada masa pembentukan konsep diri.

Pemilihan pekerjaan merupakan satu perwujudan dari penemuan identitas diri, yang terkandung dari perkembangan individu sejak kecil hingga dewasa. Mahasiswa yang memiliki orang tua guru berkesempatan lebih besar dalam bereksplorasi. Kegiatan eksplorasi meliputi kegiatan menjajaki, mempelajari, mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasi seluruh akal, pikiran dan potensi yang dimiliki untuk pemahaman yang baik tentang berbagai hal. Orang tua berprofesi guru memiliki kesempatan dan kemampuan yang lebih besar untuk membantu mahasiswa dalam bereksplorasi sehingga penemuan komitmen dan kemandirian diri dengan profesi dapat terbentuk.

### **3. Minat Pada Mata Kuliah Geografi Pariwisata Jika Dilihat Jenis Kelamin Mahasiswa Prodi P. Geografi JPIPS FKIP UNS Angkatan 2010**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan Tahun 2012 selaku responden, jika dilihat dari jenis kelamin dibagi menjadi 2, kelompok pertama ( $X_a$ )

terdiri dari mahasiswa perempuan dari yang kedua ( $X_b$ ) laki-laki.

Penelitian telah dilakukan, dari angket diketahui kelompok pertama ( $n_a$ ) terdiri dari 18 mahasiswa atau 38% dan yang kedua ( $n_b$ ) terdiri dari 30 mahasiswa atau 62%. Data minat yang terkumpul dihitung, diperoleh besar nilai total angket kelompok pertama ( $X_a$ ) sebesar 1709 dan kelompok kedua ( $X_b$ ) sebesar 2455.

Total jumlah skor tiap responden dikuadratkan, total skor kelompok pertama ( $\sum X_a^2$ ) sebesar 163505, dan kelompok kedua ( $\sum X_b^2$ ) sebesar 204223. Nilai rata-rata skor minat diperoleh, kelompok pertama ( $\bar{X}_a$ ) sebesar 94,94444 dan kelompok kedua ( $\bar{X}_b$ ) sebesar 81,83333. Standar deviasi diperoleh, kelompok pertama ( $S_{x_a}$ ) sebesar 8.55757 dan kelompok kedua ( $S_{x_b}$ ) sebesar 10.703152 maka standar deviasi gabungan ( $S_{total}$ ) yang diperoleh sebesar 9.964187.

Pencarian nilai  $t_0$  melalui statistik t, diketahui besarnya nilai  $t_0 = 94,413406$ , lalu nilai t dikonsultasikan pada daftar nilai t tabel ( $t_1$ ). Dengan d.k 46 dan taraf signifikansi 5% ditemukan nilai  $t_{table}$  (sebesar 2,02, berarti  $t_0 > t_t$ , hasil yang ditemukan tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan minat mata kuliah yang signifikan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan Tahun 2012, jika dilihat dari jenis kelamin mahasiswa.

Mata kuliah Geografi pariwisata penelitian ini lebih diminati oleh kelompok mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebab mengacu pada perolehan nilai rata-rata angket, kelompok tersebut lebih tinggi, diduga

perolehan kesimpulan dipengaruhi oleh ketertarikan pada tempat-tempat indah dan menarik.

#### 4. Sikap Mahasiswa pengikut Mata Kuliah Geografi Pariwisata terhadap Rasa Cinta NKRI

Hal yang perlu dicermati adalah kecintaannya kepada tanah air adalah luar biasa. Baik laki-laki maupun perempuan dari desa maupun kota, minat bisa menjadi guru atau tidak mereka mengaku sangat mencintai NKRI, apalagi kaya raya dengan berbagai macam jenis pariwisata dan bisa dikembangkan menjadi lebih banyak lagi, lebih berkualitas dan lebih menjanjikan sebagai aset Negara.

Sikap Mahasiswa makin mencintai bagian dari wilayah NKRI yang kaya akan potensi wisata. Mereka bahkan berjanji akan menjaganya dari hal-hal yang bersifat merusak, melestarikan dan lain sebagainya yang menunjukkan makin mencintai NKRI.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Ada perbedaan minat mata kuliah geografi pariwisata yang signifikan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan Tahun 2012 jika dilihat dari:

1. Asal daerah tempat tinggal mahasiswa, ditandai dengan nilai  $t_{hitung} = 2.58971 > t_{tabel} = 2,02$ . Mata kuliah Geografi Pariwisata lebih oleh mahasiswa yang berasal dari kota sebab berdasarkan perolehan mean kelompok, mahasiswa dari kota ( $\bar{X}_a$ ) = 94,36361 lebih besar

dibandingkan dengan yang dari desa ( $\bar{X}_b$ ) = 84,48665.

2. Jenis pekerjaan orang tua mahasiswa, ditandai dengan nilai  $t_{hitung} = 4,59564 > t_{tabel} = 2,02$ . mata kuliah Geografi pariwisata lebih diminati oleh kelompok mahasiswa yang memiliki orang tua guru, sebab berdasarkan perolehan mean kelompok, mahasiswa yang memiliki orang tua guru ( $\bar{X}_a$ ) = 97,4615 lebih besar dibandingkan dengan yang bukan guru ( $\bar{X}_b$ ) = 82,7714.
3. Jenis kelamin mahasiswa, ditandai dengan besar nilai  $t_{hitung} = 4,413406 > t_{tabel} = 2,02$ . mata Kuliah Geografi Pariwisata lebih diminati oleh kelompok mahasiswa perempuan, sebab berdasarkan perolehan mean kelompok, mahasiswa perempuan ( $\bar{X}_a$ ) = 94,94444 lebih besar dibandingkan dengan yang laki-laki ( $\bar{X}_b$ ) = 81,83333.
4. Sikap Mahasiswa makin mencintai bagian dari wilayah NKRI yang kaya akan potensi wisata. Mereka bahkan berjanji akan menjaganya dari hal-hal yang bersifat merusak, melestarikan dan lain sebagainya yang menunjukkan makin mencintai NKRI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kunto, Suharsini., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta (2002).
- Bintarto., *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Departemen Kehutanan, 1993. Kriteria Penilaian dan Pengembangan Obyek Wisata Alam. Bogor (1989).

- Hadi, Sutrisno., *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset (1999).
- Hidayat, Thulus., "Kontribusi Kreativitas Serta Prestasi Belajar Bidang Khusus Terhadap Minat Wiraswasta Pada Para Mahasiswa IPPKI Surakarta", Penelitian FKIP Universitas Sebalas Maret (1995).
- Imron, Ali., 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya (1995).
- Marpaung, Happy dan Bahar, Herman., *Pengantar Pariwisata*. Bandung; Alfabeta (2002).
- Malcon, Lexy J., *Metode Penelitian Bidang Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2000).
- Nawawi, Hadari., *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta; Universitas Gadjah Mada Pers (1995).
- Suwantoro, Gamal., *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Audi (2004)